

PELESTARIAN SENI BUDAYA TRADISIONAL KABUPATEN KENDAL UNTUK GENERASI MUDA DAN MASYARAKAT

Suparti

Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Komputer dan Desain
Universitas Selamat Sri, Indonesia
partex2285@gmail.com

Disubmit : 03/02/2025 | Diterima : 18/02/2025 | Diterbitkan : 19/02/2025

ABSTRACT

This community service activity aims to preserve traditional cultural arts in Kendal Regency, with a focus on increasing awareness and participation from the community, especially the younger generation. Through a series of socialization activities and cultural discussions, participants showed an increased understanding of the importance of preserving local cultural arts. The success of this activity is evident from the high participation of the youth, with about 60% of the participants being students, as well as the formation of traditional cultural arts groups at the village level. Although this activity has successfully strengthened the local cultural identity, challenges such as limited resources and funding remain obstacles that need to be addressed. Therefore, collaboration with various parties is crucial to support the continuation of traditional cultural arts preservation in Kendal Regency. Overall, this activity has had a positive impact on preserving traditional cultural arts and can serve as an example for other regions.

Keywords: *Community service, arts preservation, traditional culture, youth generation.*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk melestarikan seni budaya tradisional di Kabupaten Kendal dengan fokus pada peningkatan kesadaran dan partisipasi masyarakat, terutama generasi muda. Melalui serangkaian kegiatan sosialisasi dan diskusi budaya, peserta menunjukkan peningkatan pemahaman tentang pentingnya pelestarian seni budaya lokal. Keberhasilan kegiatan ini terlihat dari tingginya partisipasi generasi muda, dengan sekitar 60% peserta berasal dari pelajar dan mahasiswa, serta terbentuknya kelompok seni budaya tradisional di tingkat desa. Meskipun kegiatan ini berhasil memperkuat identitas budaya lokal, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan pendanaan masih menjadi hambatan yang perlu diatasi. Oleh karena itu, kolaborasi dengan berbagai pihak sangat diperlukan untuk mendukung kelanjutan pelestarian seni budaya tradisional di Kabupaten Kendal. Secara keseluruhan, kegiatan ini memberikan dampak positif dalam melestarikan seni budaya tradisional dan dapat menjadi contoh bagi daerah lain.

Kata Kunci : pengabdian masyarakat, pelestarian seni, budaya tradisional, generasi muda,

Pendahuluan

Seni budaya tradisional merupakan warisan yang sangat berharga bagi setiap daerah, termasuk Kabupaten Kendal di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten Kendal dikenal dengan kekayaan budaya yang meliputi beragam bentuk seni, seperti tarian tradisional, musik gamelan, seni rupa, kerajinan tangan, dan berbagai ritual adat yang telah berlangsung selama berabad-

abad. Seni budaya ini tidak hanya menjadi cerminan dari sejarah dan identitas masyarakat lokal, tetapi juga memiliki nilai-nilai kearifan yang mengajarkan kebijaksanaan, kedamaian, dan penghormatan terhadap alam dan leluhur.

Namun, seiring dengan berjalannya waktu, perkembangan zaman yang begitu pesat, dan globalisasi yang membawa pengaruh besar terhadap gaya hidup

masyarakat, budaya tradisional mulai terpinggirkan. Khususnya bagi generasi muda, yang lebih akrab dengan budaya pop dan perkembangan teknologi modern, kesadaran dan minat terhadap seni budaya tradisional semakin menurun.

Era digital yang dipenuhi dengan hiburan instan dan akses mudah terhadap berbagai media global membuat generasi muda lebih tertarik pada budaya yang lebih modern, sementara seni budaya tradisional yang ada di sekitar mereka, seperti tari tradisional, musik daerah, atau kerajinan tangan, dianggap kurang menarik dan relevan dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu, gaya hidup yang semakin individualistik dan cepat beralih ke dunia yang serba modern juga berdampak pada pengurangan kegiatan budaya lokal di kalangan masyarakat, terutama di kalangan anak muda. Jika hal ini terus dibiarkan, dikhawatirkan warisan budaya yang telah ada sejak lama akan hilang begitu saja.

Seni budaya tradisional di Kabupaten Kendal, yang seharusnya menjadi sumber kebanggaan dan identitas, mengalami ancaman kepunahan karena kurangnya minat dan pemahaman generasi muda terhadap pentingnya pelestarian budaya tersebut. Padahal, seni budaya tradisional bukan hanya sekedar hiburan, tetapi juga merupakan bagian dari pembentukan karakter, jati diri, dan nilai sosial dalam masyarakat. Tanpa adanya upaya yang serius untuk melestarikan, seni budaya ini bisa hilang ditelan zaman dan hanya menjadi kenangan sejarah yang jauh dari kehidupan masyarakat masa kini.

Pelestarian seni budaya tradisional di Kabupaten Kendal sangatlah penting untuk menjaga dan melestarikan warisan budaya yang telah ada sejak lama. Proses pelestarian ini tidak hanya menjadi tanggung jawab pemerintah daerah, tetapi juga masyarakat secara keseluruhan, terutama generasi muda yang menjadi penerus budaya tersebut. Generasi muda diharapkan dapat menyadari pentingnya seni budaya tradisional sebagai bagian dari identitas diri dan kebanggaan daerah.

Dengan demikian, diperlukan upaya-upaya nyata untuk memperkenalkan seni budaya tradisional kepada mereka, baik melalui pendidikan formal di sekolah-sekolah, program pelatihan seni, maupun penyelenggaraan kegiatan budaya yang melibatkan langsung masyarakat.

Selain itu, penting juga untuk mendorong kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, seniman, dan berbagai pihak terkait untuk menciptakan ruang-ruang kreatif yang dapat menghubungkan seni tradisional dengan konteks kekinian tanpa kehilangan esensi dan nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Melalui pendekatan yang tepat, seperti pemanfaatan teknologi untuk memperkenalkan seni budaya tradisional, diharapkan seni budaya tersebut dapat lebih diterima oleh generasi muda tanpa harus mengorbankan keaslian dan kekayaan budaya itu sendiri.

Oleh karena itu, pelestarian seni budaya tradisional di Kabupaten Kendal menjadi sangat mendesak dan harus dilakukan dengan penuh keseriusan. Salah satu langkah penting adalah mengedukasi masyarakat, terutama generasi muda, tentang betapa pentingnya menjaga dan melestarikan seni budaya tradisional sebagai bagian dari warisan yang harus diwariskan kepada generasi yang akan datang. Dengan demikian, seni budaya tradisional Kabupaten Kendal akan tetap hidup, berkembang, dan terus menginspirasi masyarakat dalam membentuk jati diri dan karakter bangsa.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada masyarakat di Kabupaten Kendal, kami selaku tim pengabdian kepada masyarakat berkeinginan melaksanakan sosialisasi serta mengajak para pemuda untuk melestarikan seni budaya tradisional di Kabupaten Kendal. Betapa pentingnya pelestarian seni budaya tradisional untuk generasi muda dan masyarakat umum dengan tujuan, agar budaya tetap hidup dan berkembang dalam kehidupan sehari-hari. Maka upaya yang dapat kami lakukan memperkenalkan dan mengedukasi generasi muda serta

masyarakat tentang nilai-nilai budaya tradisional yang ada di Kabupaten Kendal.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi tentang pelestarian seni budaya tradisional untuk generasi muda dan masyarakat merupakan bagian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang memiliki tujuan meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan minat terhadap seni budaya tradisional serta memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk berpartisipasi langsung dalam kegiatan budaya. Bentuk kegiatan yang diselenggarakan berupa serangkaian materi, diskusi dan simulasi yang diberikan oleh narasumber.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengenai pelestarian seni budaya tradisional di Kabupaten Kendal, langkah pertama yang harus dilakukan adalah identifikasi tujuan dan sasaran kegiatan, seperti meningkatkan kesadaran generasi muda tentang seni budaya tradisional atau memberikan keterampilan praktis. Selanjutnya, lakukan survei untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan dan minat masyarakat terhadap seni budaya tradisional, serta tantangan yang ada dalam pelestarian budaya tersebut. Setelah itu, bentuk tim pengabdian yang terdiri dari para ahli seni, pengelola budaya, dan relawan yang memiliki pengetahuan tentang seni budaya tradisional.

Setelah persiapan, tahap berikutnya adalah perencanaan jenis kegiatan yang akan dilakukan berdasarkan hasil survei, berupa sosialisasi yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. Penjadwalan kegiatan juga perlu disusun agar kegiatan bisa berjalan sesuai rencana dan waktu yang telah disepakati.

Pada tahap pelaksanaan, kegiatan utama sosialisasi dan diskusi tentang budaya tradisional harus dilakukan serta menghadirkan narasumber ahli juga sangat penting untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang seni budaya tradisional. Tidak kalah penting, untuk para remaja juga harus memanfaatkan media sosial sebagai ajang untuk mendokumentasikan

dan mempromosikan segala kegiatan yang ada khususnya di Kabupaten Kendal.

Setelah kegiatan selesai, evaluasi perlu dilakukan untuk mengetahui sejauh mana tujuan pengabdian tercapai. Evaluasi ini bisa dilakukan melalui survei atau wawancara dengan peserta untuk menilai efektivitas kegiatan dan dampaknya terhadap pelestarian seni budaya. Kemudian, tindak lanjut dilakukan dengan mendokumentasikan segala kegiatan dalam bentuk foto, video, atau tulisan untuk dipublikasikan di media sosial agar dapat diakses oleh generasi mendatang.

Langkah yang terakhir, saran dari narasumber ahli dalam bidang budaya perlu adanya penguatan jaringan dan kolaborasi dengan pihak-pihak terkait, seperti pemerintah daerah, lembaga budaya, dan organisasi seni. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pelestarian seni budaya tradisional terus mendapatkan dukungan. Selain itu, pengembangan program berkelanjutan yang melibatkan masyarakat dan generasi muda dapat menjadikan kegiatan ini sebagai program tahunan atau jangka panjang, yang memperkenalkan seni budaya tradisional secara lebih luas, baik di tingkat lokal maupun nasional.

Hasil dan Pembahasan

Pada bagian ini, hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk melestarikan seni budaya tradisional Kabupaten Kendal akan dipaparkan secara sistematis, disertai dengan analisis dan pembahasan mendalam mengenai dampak serta pencapaian yang berhasil diraih melalui kegiatan tersebut. Pelestarian seni budaya tradisional Kabupaten Kendal telah menunjukkan dampak yang sangat signifikan dalam meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat, khususnya kalangan generasi muda, mengenai pentingnya untuk melestarikan seni budaya yang menjadi identitas mereka.

Melalui berbagai kegiatan sosialisasi dan diskusi budaya yang melibatkan banyak

elemen masyarakat, sekitar 80% peserta melaporkan bahwa mereka kini merasa lebih memahami nilai-nilai dan makna yang terkandung dalam seni budaya tradisional yang ada di daerah mereka. Hasil survei yang dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan tersebut menunjukkan adanya perubahan positif, di mana masyarakat mulai menyadari betapa pentingnya untuk menjaga dan melestarikan seni budaya lokal agar dapat diwariskan kepada generasi mendatang.

Lebih lanjut, kegiatan ini berhasil memicu minat yang lebih besar dari masyarakat untuk berpartisipasi aktif dalam berbagai kegiatan budaya dan seni yang ada di Kabupaten Kendal. Kegiatan-kegiatan tersebut, yang sebelumnya mungkin kurang mendapatkan perhatian, kini semakin diminati, terutama oleh kalangan muda. Salah satu tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk melibatkan generasi muda dalam pelestarian seni budaya tradisional, dan hasilnya sangat memuaskan.

Dari total peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi tentang seni tradisional, sekitar 60% di antaranya berasal dari kalangan pelajar dan mahasiswa, yang menunjukkan antusiasme yang tinggi dari generasi muda untuk terlibat langsung dalam kegiatan budaya ini. Kegiatan ini memberi mereka ruang untuk mengekspresikan diri melalui seni tradisional, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk terus belajar, mengembangkan, dan melestarikan keterampilan seni tersebut.

Selain itu, sebagai tindak lanjut dari kegiatan sosialisasi ini, sekelompok remaja menunjukkan inisiatif untuk membentuk kelompok seni budaya tradisional yang melibatkan berbagai lapisan masyarakat. Kelompok seni ini bertujuan untuk melestarikan berbagai bentuk seni budaya tradisional, seperti seni tari, musik gamelan, dan kerajinan tangan, serta menyelenggarakan pertunjukan dan pameran seni secara berkala.

Pembentukan kelompok-kelompok seni ini menjadi salah satu pencapaian penting dari kegiatan ini, karena keberhasilan dalam

membentuk komunitas seni yang aktif dan mandiri di beberapa desa di Kabupaten Kendal menunjukkan bahwa program ini berhasil memperkuat ikatan sosial dan budaya masyarakat setempat.

Tidak hanya berhenti di situ, para remaja yang terlibat dalam kegiatan ini juga berinisiatif untuk memanfaatkan media sosial sebagai salah satu cara untuk menyebarluaskan informasi mengenai kegiatan pelestarian seni budaya ini. Dokumentasi kegiatan yang dilakukan melalui platform media sosial seperti Instagram, Facebook, dan YouTube telah berhasil menjangkau masyarakat yang lebih luas, tidak hanya di dalam Kabupaten Kendal, tetapi juga di luar daerah tersebut.

Melalui media sosial, informasi mengenai seni budaya tradisional Kabupaten Kendal dapat dikenalkan kepada audiens yang lebih besar dan lebih beragam. Hasil dari berbagai aktivitas yang dilakukan, termasuk foto dan video kegiatan bersama praktisi seni di Kabupaten Kendal, akan didokumentasikan dan dipublikasikan melalui media sosial untuk memberikan gambaran yang lebih nyata tentang pelestarian seni budaya tradisional yang sedang dilakukan. Dengan memanfaatkan media sosial sebagai alat komunikasi, kegiatan ini berhasil memperkenalkan seni budaya tradisional kepada publik yang lebih luas dengan cara yang lebih efektif.

Dengan demikian, kegiatan pengabdian ini tidak hanya berhasil dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pelestarian seni budaya tradisional, tetapi juga berhasil menciptakan momentum yang sangat penting untuk keberlanjutan pelestarian budaya di Kabupaten Kendal. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa dengan kolaborasi antara masyarakat, generasi muda, dan media sosial, seni budaya tradisional dapat terus dilestarikan dan diwariskan, sehingga tetap relevan dan berkembang di tengah-tengah masyarakat yang semakin modern.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini menunjukkan dampak yang signifikan terhadap kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian seni budaya tradisional. Peningkatan pemahaman masyarakat tentang pentingnya menjaga dan mengembangkan seni budaya tradisional dapat dilihat dari banyaknya peserta yang aktif bertanya dan berdiskusi dalam kegiatan sosialisasi serta dapat menunjukkan minat untuk terus belajar dan berkreasi.

Keberhasilan dalam melibatkan generasi muda juga menunjukkan adanya peluang besar untuk mewariskan seni budaya tradisional kepada generasi berikutnya. Motivasi, informasi dan diskusi yang dilakukan tidak hanya mengajarkan keterampilan praktis, tetapi juga memperkenalkan dan menyadarkan para remaja bahwa nilai-nilai budaya yang terkandung dalam setiap bentuk seni, seperti kerja sama, disiplin, dan cinta tanah air. Dengan demikian, kegiatan ini berperan penting dalam memperkuat identitas budaya lokal yang dapat menjadi kebanggaan masyarakat Kendal.

Rencana pembentukan kelompok seni budaya tradisional di tingkat desa juga menjadi hasil yang sangat positif. Ini menunjukkan bahwa masyarakat telah lebih sadar akan pentingnya melestarikan budaya lokal dan memiliki inisiatif untuk menjaga kelestariannya. Keberadaan kelompok seni ini dapat berfungsi sebagai wadah untuk menggali potensi seni yang ada di daerah, sekaligus memperkenalkan budaya tradisional kepada lebih banyak orang.

Namun, meskipun hasil yang diperoleh cukup baik, terdapat beberapa tantangan yang harus dihadapi untuk memastikan keberlanjutan dari kegiatan ini. Salah satunya adalah keterbatasan sumber daya dan pendanaan untuk melaksanakan kegiatan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, kolaborasi dengan berbagai pihak, seperti pemerintah daerah, lembaga seni, dan komunitas lokal, sangat diperlukan untuk

mendukung pelestarian seni budaya tradisional ini dalam jangka panjang.

Secara keseluruhan, kegiatan ini tidak hanya berhasil dalam mencapai tujuan utama, yaitu meningkatkan kesadaran dan keterampilan masyarakat dalam seni budaya tradisional, tetapi juga memberikan dampak yang lebih luas terhadap keberlanjutan budaya lokal di Kabupaten Kendal. Dengan dukungan yang terus berlanjut, kegiatan seperti ini memiliki potensi untuk berkembang lebih jauh dan menginspirasi daerah lain untuk melakukan hal serupa dalam menjaga kekayaan budaya Indonesia.

Simpulan

Berdasarkan hasil yang diperoleh, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pelestarian seni budaya tradisional. Peningkatan pemahaman terlihat dari banyaknya peserta yang aktif berdiskusi dan menunjukkan minat untuk terus belajar. Keberhasilan melibatkan generasi muda juga membuka peluang besar untuk mewariskan seni budaya tradisional kepada mereka. Pembentukan kelompok seni budaya di tingkat desa juga menunjukkan kesadaran masyarakat akan pentingnya melestarikan budaya lokal.

Namun, tantangan seperti keterbatasan sumber daya dan pendanaan masih perlu diatasi. Kolaborasi dengan berbagai pihak sangat dibutuhkan untuk memastikan kelanjutan kegiatan ini. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil memperkuat budaya lokal di Kabupaten Kendal dan dapat menjadi inspirasi bagi daerah lain dalam melestarikan seni budaya tradisional.

Ucapan Terima Kasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung dan berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini. Terima kasih kepada masyarakat Kabupaten Kendal, khususnya generasi muda di Desa Kertomulyo, yang telah menunjukkan antusiasme dan komitmen tinggi dalam

pelestarian seni budaya tradisional. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pemerintah daerah, lembaga seni, dan semua pihak yang telah berkolaborasi untuk mewujudkan keberhasilan kegiatan ini. Semoga kegiatan ini dapat memberikan manfaat jangka panjang dan terus menginspirasi upaya pelestarian budaya di masa depan.

Daftar Pustaka

Buku

- Hidayat, M. (2023). *Revitalisasi Seni Tradisional dalam Pendidikan Anak*. Bandung: Penerbit Mandala.
- Putra, F. (2024). *Budaya Tradisional dan Pembangunan Masyarakat Desa*. Malang: Penerbit Bumi Aksara.
- Santoso, A. (2021). *Seni dan Budaya Indonesia dalam Konteks Modernisasi*. Jakarta: Penerbit Intermedia.
- Sari, I. (2020). *Pelestarian Seni Budaya Tradisional di Indonesia: Tantangan dan Solusi*. Yogyakarta: Penerbit Citra.
- Wijaya, A., & Prasetyo, H. (2022). *Transformasi Budaya Lokal dalam Era Globalisasi*. Jakarta: Penerbit Nusantara.

Jurnal

- Anggraini, V. (2023). Peran Generasi Muda dalam Pelestarian Seni Budaya Tradisional di Indonesia. *Jurnal Studi Kebudayaan*, 17(4), 200-214.
- Fitriani, M. (2024). Upaya Pelestarian Seni Tradisional melalui Pendidikan di Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 23(3), 134-147.
- Prasetyo, H., & Yuliana, P. (2022). Melestarikan Kerajinan Tangan Tradisional Melalui Kolaborasi Komunitas dan Teknologi. *Jurnal Pengembangan Masyarakat*, 21(2), 145-158.
- Rahmawati, D. (2019). Pengaruh Media Sosial terhadap Pelestarian Seni Budaya Tradisional di Kalangan

Remaja. *Jurnal Kebudayaan Indonesia*, 14(1), 45-59.

- Santoso, B., & Nuraini, L. (2021). Peran Komunitas Seni dalam Pelestarian Budaya di Daerah Pedesaan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 18(2), 101-113.
- Wibowo, D. (2021). Strategi Pelestarian Seni Budaya Tradisional di Kalangan Remaja. *Jurnal Sosial dan Budaya*, 22(2), 98-110.
- Wijayanti, L. (2020). Pelestarian Musik Tradisional di Era Digital: Tantangan dan Peluang. *Jurnal Seni dan Budaya*, 19(1), 78-89.
- Yuliana, R. (2025). Pengaruh Pendidikan Seni Terhadap Pengembangan Budaya Lokal di Sekolah. *Jurnal Pendidikan Seni*, 26(1), 112-125.